

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dan dengan mengacu pada hipotesis yang sudah dirumuskan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil deskripsi statistik pada variabel supervisi akademik maka diketahui jumlah skor total jawaban kuesioner sebesar 2472 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20. Selain itu pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa pada variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah di MTS Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 74,91, dengan skor jawaban tertinggi adalah 98 dan skor jawaban terendah sebesar 55. Selain itu pada tabel klasifikasi skor supervisi akademik dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MTS Unggulan Hikmatul Amanah berada pada rata-rata 74,91 dalam kategori baik karena berada pada interval 69-75.
- b) Berdasarkan hasil deskripsi statistik pada variabel disiplin kerja diketahui jumlah skor total jawaban kuesioner sebesar 2052 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 16. Selain itu pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa pada variabel disiplin kerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 62,18, dengan skor jawaban tertinggi adalah 70 dan skor jawaban

terendah sebesar 52. Selain itu juga dapat dilihat pada tabel klasifikasi skor disiplin kerja, bahwa tingkat kedisiplinan kerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah memiliki nilai rata-rata sebesar 62,18 dengan kategori cukup karena berada pada interval 59-65.

- c) Berdasarkan hasil deskripsi statistik pada variabel kinerja guru dapat dilihat bahwa pada variabel kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto dengan jumlah responden 33, maka diketahui jumlah skor total jawaban kuesioner sebesar 4069 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 33. Selain itu pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa pada variabel kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 123,30, dengan skor jawaban tertinggi adalah 140 dan skor jawaban terendah sebesar 106. Selain itu juga dapat dilihat bahwa tingkat kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah memiliki nilai rata-rata sebesar 123,3 dengan kategori baik karena berada pada interval 120-126.
- d) Variabel supervisi akademik di MTS Unggulan Hikmatul Amanah berada pada kategori baik dengan interval 69-75. Berdasarkan hasil uji t pada variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru ditemukan nilai t tabel sebesar $2,316 > 2,039$. Adapun besarnya pengaruh dan kualitas supervisi akademik terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah adalah sebesar 14,8% dan 82,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.



- e) Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik diperoleh kualitas disiplin kerja guru yang berada di kategori cukup pada interval 59-65. Disiplin kerja di MTS Unggulan Hikmatul Amanah tidak memberikan pengaruh yang berarti pada kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru. Dari hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa nilai t hitung $1,488 < t$ tabel $2,042$ yang mana dapat dipahami bahwa disiplin kerja guru tidak mempengaruhi kinerja guru yang ada di MTS Unggulan Hikmatul Amanah. Adapun besarnya pengaruh dan kualitas disiplin kerja terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah hanya sebesar 6,7% dan 94,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.
- f) Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dari variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah diketahui bahwa nilai F hitung pada variabel disiplin kerja ini diperoleh dengan nilai sebesar $5,414 > F$ tabel $3,320$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah dan disiplin kerja guru memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto. Dari hasil analisis statistik keduanya secara simultan memiliki pengaruh sebesar 26,5% terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah dan 74,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu juga diketahui bahwa koefisien korelasi dari r tabel sebesar 0,515. Maka apabila disesuaikan pada tabel pedoman



interpretasi koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan disiplin kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) di MTS Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto berada pada kualitas hubungan sedang yaitu pada interval koefisien 0,40 – 0,599.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis sebagai berikut:

- a) Supervisi akademik oleh kepala sekolah di MTS Unggulan Hikmatul Amanah memiliki kualitas yang baik pada setiap langkah-langkah tindakan supervisinya. Supervisi akademik oleh kepala sekolah di MTS Unggulan Hikmatul Amanah ditemukan dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* diperoleh hasil t hitung 0,316 > tabel 2,039 dengan hipotesis statistik H_0 ditolak yang bermakna bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah.
- b) Disiplin kerja merupakan salah satu kompetensi personal yang dimiliki oleh seorang guru. Disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja. Namun pada temuan dilapangan berdasarkan hasil analisis data dengan deskripsi statistik dan tabel klasifikasi skor disiplin kinerja guru ternyata tingkat kedisiplinan kerja guru di MTS Unggulan Hikmatul

Amanah memiliki nilai rata-rata sebesar 62,18 dengan kategori cukup dan berada pada interval 59-65. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diketahui t hitung dari variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar $1,488 < t \text{ tabel } 2,042$ dengan hipotesis statistik H_0 diterima yang bermakna bahwa variabel kinerja guru tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru yang ada di MTS Unggulan Hikmatul Amanah.

- c) Terdapat pengaruh antara variabel supervisi akademik dan disiplin kerja terhadap kinerja guru yang ada di MTS Unggulan Hikmatul Amanah. Berdasarkan hasil olahan data penelitian diperoleh hasil f hitung 5,144 $> F \text{ tabel } 3,320$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel supervisi akademik dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru yang ada di MTS Unggulan Hikmatul Amanah. Selain itu diperoleh nilai r square sebesar 0,265 atau dapat diinterpretasikan bahwa variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah (X1) dan disiplin kerja (X2) secara simultan memiliki pengaruh sebesar 26,5% terhadap kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah dan 74,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam membenahi segala tindakan dan proses pengembangan manajemen sekolah. Melalui tahapan-tahapan pendekatan yang tepat dan penerapan kebijakan yang sesuai oleh kepala sekolah

maka akan semakin baiknya tingkat kualitas pendidikan yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu, setiap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan juga harus di dukung oleh berbagai pihak seperti guru, staf dan peserta didik, sehingga akan dapat tercapainya tujuan bersama yang mana akhirnya akan menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

C. Saran

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya guru dan kualitas pendidikan.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan berkaitan dengan pentingnya mengembangkan kemampuan untuk peningkatan kinerja guru.
- c. Kepada peneliti selanjutnya supaya dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut. Sebagai wujud upaya menganalisis suatu pendekatan maupun kebijakan yang ada di suatu instansi pendidikan terkait dengan peningkatan kinerja guru. Sehingga, akan dapat terciptanya suatu cara atau temuan baru sebagai alat evaluasi mutu dan peningkatan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik. Dari ulasan dan kesimpulan pada hasil penelitian ini masih memiliki begitu banyak kekurangan. Dengan dipaparkannya hasil penelitian pada penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas pada bagaimana akhirnya supevisi akademik yang sudah diterapkan dan disiplin kerja secara bersama-sama bisa memberikan dampak yang berarti pada kinerja guru apabila ditinjau dari segala kebijakan yang ada dan sudah diterapkan di MTS Unggulan



Hikmatul Amanah. Peneliti juga menyadari bahwa tidak dapat dipungkiri ternyata memang terdapat adanya faktor-faktor lain yang kiranya dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru yang ada di MTS unggulan Hikmatul Amanah selain supervisi dan disiplin kerja. Hal ini terbukti dari hasil uji f secara simultan ternyata bahwa supervisi akademik dan disiplin kerja pada penelitian ini diketahui hanya memberikan pengaruh sebesar 26,5% dari pencapaian maksimal kinerja guru. Peneliti berasumsi bahwa 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain merupakan kebijakan-kebijakan lain yang sudah diterapkan oleh kepala sekolah seperti, pelatihan peningkatan kinerja guru, adanya seminar pengembangan pembelajaran bagi guru, tersedianya segala sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran, dan iklim kerja yang baik yang ditanamkan oleh kepala sekolah terhadap staf dan tenaga pengajarnya serta segala kebijakan dan hal-hal yang diupayakan oleh kepala sekolah supaya kinerja guru menjadi baik merupakan faktor-faktor penting yang ikut andil dalam peningkatan kinerja guru di MTS Unggulan Hikmatul Amanah. Dengan demikian maka di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam mengenai variabel-variabel pendukung yang dapat dijadikan suatu temuan baru dan pemecahan masalah mengenai kinerja guru supaya kinerja guru dapat menjadi lebih baik.

